

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar fisika yang diberi pembelajaran dengan model Pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantu peta pikiran pada materi getaran dan gelombang, di kelas VIII Semester 2 di SMP Negeri 15 Medan T.P. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 35,23 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 64,53 kategori cukup, sudah mencapai kelulusan minimal sedangkan hasil belajar fisika yang diberi pembelajaran dengan Model Pembelajaran Konvensional pada materi getaran dan gelombang di kelas VIII Semester 2 di SMP Negeri 15 Medan T.P. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 33,72 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 55,8 merupakan kategori kurang, belum mencapai kelulusan minimal di sekolah SMP N 15 Medan.
2. Aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantu peta pikiran pada materi getaran dan gelombang di kelas VIII Semester 2 di SMP Negeri 15 Medan T.P. 2012/2013 diperoleh rata-rata skor aktivitas siswa mencapai 77,6 dengan kategori cukup baik. Penilaian afektif pada kelas eksperimen adalah 76 dengan kategori baik dan kelas kontrol 71,9 dengan kategori baik. Penilaian afektif dari kedua kelas berada dikategori baik.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe TPS berbantu peta pikiran dengan pembelajaran Konvensional pada materi pokok di kelas VIII Semester 2 di SMP Negeri 15 Medan T.P. 2012/2013. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantu peta pikiran dengan nilai rata-rata 64,53 lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang nilai rata-ratanya 55,8.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya lebih berusaha untuk memotivasi siswa untuk dapat mengeluarkan masalah apa yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang telah ada.
2. Saat praktikum berlangsung peneliti masih kesulitan dalam membimbing penuh pada masing-masing kelompok. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih membimbing siswa dengan cara aktif bertanya kepada siswa tentang kendala yang dihadapi, memotivasi, dan mengarahkan agar setiap siswa aktif berdiskusi